

## **ABSTRAK**

### **TEKNIK SKLEROTERAPI BUSA PADA GRANULOMA PIOGENIKUM DITINJAU DARI SEGI KEDOKTERAN DAN ISLAM**

Granuloma piogenikum merupakan pertumbuhan tumor vaskuler jinak akuisitas yang terdiri dari proliferasi kapiler pada stroma yang longgar yang tampak sebagai papul atau nodul berwarna merah terang dan mudah berdarah. Berbagai metode pengobatan untuk granuloma piogenikum tersebut adalah termasuk terapi konservatif, bedah eksisi, skleroterapi dan kauterisasi. Skleroterapi busa merupakan pengembangan dari skleroterapi konvensional, yaitu dengan cara membuat larutan sklerosan menjadi busa sebelum disuntikkan. Tujuan umum dan khusus skripsi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai teknik skleroterapi busa pada granuloma piogenikum ditinjau dari sudut pandang Kedokteran dan Islam.

Skleroterapi busa adalah suatu prosedur pengobatan dengan cara penyuntikan larutan sklerosan yang sudah menjadi busa ke dalam lumen berisi cairan (termasuk pembuluh vena atau limfatik) dengan tujuan untuk menimbulkan denaturasi seluruh ketebalan dinding lumen, sehingga terjadi sklerosis dan obliterasi.

Kesehatan adalah nikmat Allah yang dilimpahkan-Nya kepada manusia dan apabila sakit harus mempunyai niat dan motivasi untuk berusaha berobat. Teknik skleroterapi busa dilakukan oleh ahlinya untuk mencapai penyembuhan dengan efek samping yang minimal dan tidak menggunakan bahan-bahan yang diharamkan.

Kedokteran dan Islam sejalan dalam membolehkan teknik skleroterapi busa pada granuloma piogenikum karena bertujuan sebagai pengobatan dan aman serta tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Granuloma piogenikum diduga terjadi karena trauma, hormonal, malformasi arteriovenosa, dan kelainan sitogenetika. Skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi penderita granuloma piogenikum agar dapat menggunakan teknik skleroterapi busa yang sudah terbukti lebih efektif dari terapi konvensional lainnya kepada dokter ahli, bagi dokter muslim untuk terus membekali diri dengan ilmu kedokteran dan agama agar dapat mengenali penyakit granuloma piogenikum dengan baik dan memberikan informasi mengenai manfaat skleroterapi busa, bagi masyarakat untuk berperan serta dengan membantu tenaga kesehatan dalam mensosialisasikan mengenai manfaat penggunaan skleroterapi busa, bagi para ulama untuk melakukan pendekatan keagamaan terhadap penderita granuloma piogenikum agar selalu berusaha mencari pengobatan yang terbaik dan bersabar serta selalu berdoa untuk memohon kesembuhan.